

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha menggambarkan dan memahami mengenai sesuatu dibalik fenomena atau gejala sosial yang belum diketahui sesuai dengan apa adanya atau dengan kata lain penelitian dimana analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, tetapi berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati.

#### **B. Metode Pengambilan Responden**

Metode pengambilan responden pada penelitian ini dilakukan dengan purposive yaitu pengambilan responden yang ditentukan sesuai dengan kriteria penelitian atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Responden merupakan masyarakat yang mengalami gempa bumi tahun 2006, ikut direlokasi di Perkampungan New Nglepen, berperan dalam memajukan Perkampungan, dan mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti.

Perkampungan New Nglepen merupakan daerah pasca terjadinya gempa bumi pada tahun 2006 di Yogyakarta.

1. Masyarakat di Perkampungan New Nglepen merupakan masyarakat yang dahulu tinggal di Dusun Senggir dan dipindahkan karena lahan dan rumah warga tidak bisa dipakai kembali setelah terjadinya gempa bumi.

2. Akibat bencana alam banyak terjadi perubahan baik perubahan fisik maupun sosial yang terjadi di Perkampungan New Nglepen.
3. Terjadinya perubahan fisik di Perkampungan New Nglepen berubah bangunan rumah yang unik berbentuk tenda dome, sehingga menjadi daya tarik wisata dan Perkampungan New Nglepen ditetapkan oleh pemerintah sebagai desa wisata.
4. Adanya perubahan fisik di Perkampungan New Nglepen mengakibatkan perubahan struktur sosial dalam masyarakat sehingga, proses dinamika masyarakat menarik untuk diteliti.

Responden dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Sumberharjo Bapak Lektamanuri, Kepala Dusun Sengir, Ketua RT 02, Ketua Pengelola Rumah Domes Bapak Sugiono, Wakil Ketua Pengelola Rumah Domes, Ketua POKDARWIS Sulasmono, Mantan Ketua RT Bapak Rubiman, dan Ibu Widi sebagai anggota masyarakat.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara secara mendalam kepada responden, observasi, dan dokumentasi. Supaya wawancara berjalan dengan lancar, peneliti

menyesuaikan waktu dengan responden, sehingga waktu untuk wawancara tidak mengganggu kenyamanan responden. Peneliti menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara dibantu dengan alat perekam dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung.

Penelitian langsung dilakukan pada saat sebelum penelitian maupun saat berada di lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung kondisi lingkungan fisik, kondisi fisik bangunan rumah dan fasilitas di Perkampungan New Nglepen serta mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan masyarakat di Perkampungan New Nglepen.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data primer yang telah diolah. Data sekunder didapatkan dari data penduduk di Perkampungan New Nglepen, buku profil Desa dan data jumlah keluarga yang tinggal di Perkampungan New Nglepen. data sekunder yang diperoleh yaitu buku profil Desa Sumberharjo, Data Kependudukan Desa Sumberharjo, Profil Perkampungan New Nglepen, dan Data Kependudukan Perkampungan New Nglepen.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profil masyarakat berupa sejarah berdirinya, visi misi, dan struktur kependudukan yang terdapat di Perkampungan New Nglepen.

2. Struktur sosial masyarakat merupakan susunan unsur yang terdapat di dalam masyarakat dimana pada setiap unsur satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan memiliki fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan.
3. Kelompok sosial adalah kelompok-kelompok masyarakat yang terdapat di Perkampungan New Nglepen Prambanan.
4. Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dalam hubungan masyarakat yang terdapat di Daerah pasca gempa bumi di Perkampungan New Nglepen Prambanan.
5. Stratifikasi sosial adalah tingkatan sosial seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang menempatkan seseorang pada kelas-kelas sosial sosial yang berbeda-beda berdasarkan tingkat ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan jabatan pada masyarakat di Perkampungan New Nglepen Prambanan.
6. Mobilitas sosial adalah perubahan, pergeseran, peningkatan, atau penurunan status sosial yang terjadi pada masyarakat di Perkampungan New Nglepen Prambanan.
7. Kebudayaan adalah sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak.
8. Dinamika masyarakat merupakan interaksi dan interdependensi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Dinamika masyarakat di Perkampungan New Nglepen berupa aktivitas/kegiatan

yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok untuk mencapai tujuan.

9. Interaksi merupakan hubungan sosial yang terjalin antara individu dengan individu, kelompok dan kelompok, dengan kelompok lain yang terjadi di Perkampungan New Nglepen Prambanan.
10. Interdependensi merupakan sifat kesalingtergantungan yang artinya kedatangan seseorang dalam masyarakat mampu membawa arah yang lebih baik bagi masyarakat.
11. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika masyarakat yaitu sebagai berikut :
  - a. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri yang mempengaruhi terjadinya dinamika masyarakat. Terdiri dari kekompakan, kegiatan, dan kepemimpinan yaitu sebagai berikut :
    - 1) Kekompakan yaitu sikap kebersamaan, kerja sama, dan kekompakan yang terdapat di Perkampungan New Nglepen.
    - 2) Kegiatan yaitu aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Perkampungan New Nglepen yang memberikan manfaat bagi masyarakat yang diadakan oleh internal masyarakat maupun pihak luar.
    - 3) Kepemimpinan yaitu cara seorang pemimpin dalam mengkoordinasi, berkomunikasi, bersosialisasi kepada masyarakat.
  - b. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar masyarakat yang mempengaruhi terjadinya dinamika masyarakat di Perkampungan New Nglepen yaitu sebagai berikut :

- 1) *Domes For The World Foundation* yaitu lembaga Non Pemerintah NGO (Non Governmental Organization) dari Amerika Serikat yang membantu pembangunan rumah dome dan didanai oleh Ali Albar dari Dubai.
- 2) Dinas Pariwisata Yogyakarta yaitu lembaga pemerintah yang menetapkan Perkampungan New Nglepen sebagai Desa wisata dan memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk menarik wisatawan.
- 3) PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) bidang Pariwisata yaitu lembaga pemerintah yang bertugas dalam pemberdayaan masyarakat telah memberikan bantuan dana untuk pengembangan pariwisata di Perkampungan New Nglepen.
- 4) PU pusat yaitu lembaga pemerintah yang memberikan bantuan dana untuk pembangunan bukit teletubies dan infrastruktur jalan, sehingga dapat menarik daya tarik wisatawan.
- 5) Perusahaan No drop yaitu perusahaan cat tembok yang memberikan bantuan cat tembok untuk pengecatan ulang rumah warga dan memberikan subsidi cat untuk warga yang membutuhkan cat tembok.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang didapatkan (wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya). Selanjutnya data tersebut direduksi dengan membuat abstraksi atau rangkuman-rangkuman yang memuat inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang

dianggap penting. Langkah berikutnya data tersebut dikategorisasikan dan dimulai tahap penafsiran data serta menemukan apa yang penting untuk dideskripsikan (Moleong, 2010).

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu mengumpulkan seluruh data wawancara dan merekap seluruh percakapan bersama dengan responden. Selanjutnya rekapan data dikelompokkan sesuai dengan panduan wawancara dan kemudian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya dengan didukung data sekunder, peneliti menafsirkan jawaban-jawaban responden yang dianggap penting untuk di deskripsikan.